



Pendahuluan

Kerangka Dasar Kurikulum

Profil Pelajar Pancasila

Struktur Kurikulum

Prinsip Pembelajaran dan Asesmen





Pembaharuan pembelajaran di Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan **meneruskan** proses peningkatan kualitas pembelajaran yang telah diinisiasi kurikulum-kurikulum sebelumnya.

Berbasis kompetensi

- Pengetahuan, keterampilan, dan sikap dirangkaikan sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh, dinyatakan sebagai Capaian Pembelajaran (CP).

Pembelajaran yang fleksibel

- CP disusun dalam fase-fase (2-3 tahun per fase), sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan tingkat pencapaian (TaRL), kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajarnya.
- Muatan atau konten dikurangi agar peserta didik memiliki waktu yang memadai untuk menguasai kompetensi yang ditargetkan.

Karakter Pancasila

- Sinergi antara kegiatan pembelajaran rutin sehari-hari di kelas dengan kegiatan non-rutin (projek) interdisipliner yang berorientasi pada pembentukan dan penguatan karakter berdasarkan kerangka Profil Pelajar Pancasila.



Kebijakan kurikulum berbasis konteks satuan pendidikan yang telah dimulai sejak dulu kembali **dikuatkan** di Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan.

Struktur minimum

- Pemerintah menetapkan struktur kurikulum minimum dan satuan pendidikan dapat mengembangkan program dan kegiatan tambahan sesuai dengan visi misi dan sumber daya yang tersedia.

Otonomi

- Kurikulum memberikan kemerdekaan pada satuan pendidikan dan pendidik untuk merancang proses dan materi pembelajaran yang relevan dan kontekstual.
- Pemerintah menyediakan buku teks dan perangkat ajar untuk membantu guru yang membutuhkan panduan dalam merancang pembelajaran

Sederhana

- Perubahan yang seminimal mungkin. Namun beberapa aspek berubah secara signifikan dari kurikulum sebelumnya. Tujuan, arah perubahan, dan rancangannya jelas dan mudah dipahami sekolah dan pemangku kepentingan.

Gotong royong

- Pengembangan kurikulum dan perangkat ajarnya dilakukan dengan melibatkan puluhan institusi termasuk Kemenag, universitas, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya.



Penguatan literasi dan numerasi membutuhkan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh di semua mata pelajaran.

Literasi dan numerasi adalah **kompetensi dasar yang akan diperkuat serta memperkuat kompetensi lain yang dibangun di semua mata pelajaran.**

Contoh: kemampuan memahami informasi berupa teks yang dipadukan dengan grafik dibangun melalui beberapa mata pelajaran.

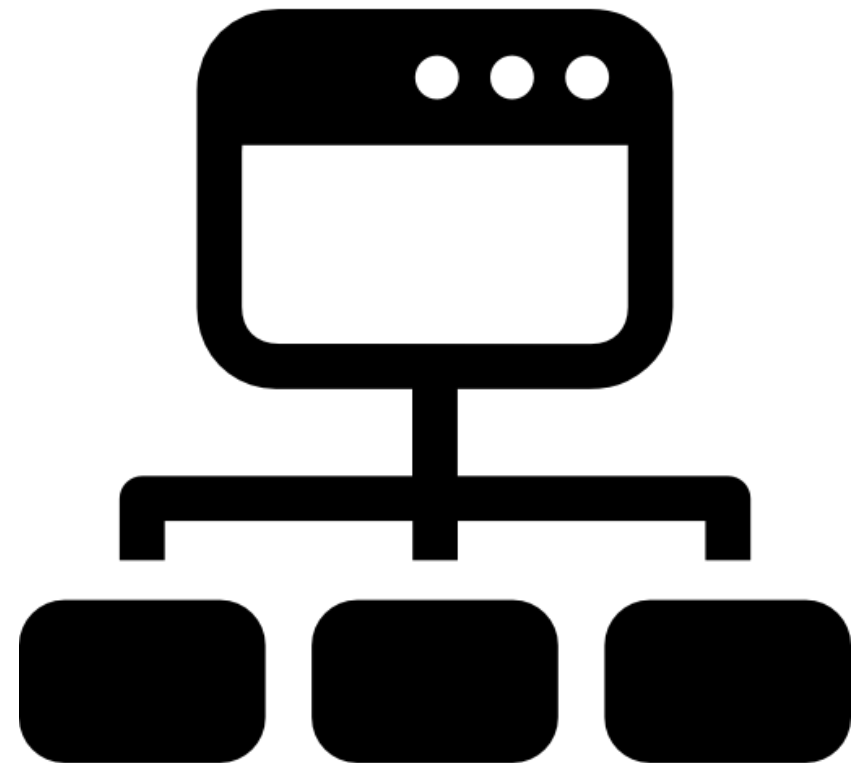
Oleh karena itu, tidak benar bahwa literasi dan numerasi hanya terkait dengan mapel Bahasa Indonesia dan Matematika.





**Pembelajaran di Sekolah
Penggerak dan SMK
Pusat Keunggulan
diorganisir berdasarkan
struktur berikut ini.**

(untuk jenjang PAUD, SD,
SMP, SMA)





Struktur kurikulum Sekolah Penggerak

PAUD

SD

SMP

SMA

🖱️ Klik untuk menuju masing-masing jenjang.



PAUD (5-6 tahun)

Penguatan kegiatan bermain-belajar dan kegiatan berbasis buku bacaan anak.

Kurikulum 2013

- Per minggu 900 menit
- Asesmen merujuk pada STPPA
- Asesmen harian perlu dilaporkan
- Pendekatan pembelajaran berbasis tema
- Pembelajaran calistung yang dipersepsi sebagai kegiatan *drilling (schoolification)*

Arah perubahan pembelajaran

- Per minggu 1050 menit
- Asesmen merujuk pada Capaian Pembelajaran (CP)
- Asesmen yang dilaporkan cukup asesmen semester
- Pendekatan pembelajaran berbasis literasi (buku bacaan anak dan bahan teks lainnya)
- Pengintegrasian persiapan literasi dan numerasi ke dalam CP melalui kegiatan bermain-belajar



SD

Perubahan mata pelajaran.

Kurikulum 2013	Arah perubahan pembelajaran
IPA dan IPS sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri-sendiri	IPA dan IPS digabung menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) sebagai fondasi sebelum anak belajar IPA dan IPS terpisah di jenjang SMP
Pendekatan tematik	Pendekatan pengorganisasian muatan pelajaran (berbasis mata pelajaran, tematik, dsb.) merupakan kewenangan satuan pendidikan Sekolah boleh tetap menggunakan tematik ataupun beralih ke pendekatan berbasis mata pelajaran

Alokasi waktu mata pelajaran SD Kelas 1

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (kls 1)

	K13		pembelajaran di Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	144**	4	108 (3)	36 (25%)	144
PPKn	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
Bahasa Indonesia	288	8	216 (6)	72 (25%)	288
Matematika	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
IPAS (IPA & IPS di K13)	-	-	-	-	-
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Muatan Lokal****	72	2	72 (2)		
Total:	1080	30	828 (23)	252	1080

Usulan:

IPAS belum diwajibkan di Kelas 1, meskipun CP IPAS untuk Fase A tersedia

Kemendikbud hanya mengatur total jam pelajaran **pertahun dan rentang % alokasi waktu untuk projek per tahun.**

Contoh:

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 252 jam pelajaran per tahun dan 20-25% dari jam pelajaran tersebut digunakan untuk projek kokurikuler

**Permendikbud 27/2016 Tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan

***opsional. Satuan Pendidikan dapat mengintegrasikan muatan lokal dalam mapel lain atau diajarkan melalui kegiatan projek.

Alokasi waktu mata pelajaran SD Kelas 2

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (kls 2)

	K13		pembelajaran di Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	144**	4	108 (3)	36 (25%)	144
PPKn	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
Bahasa Indonesia	324	9	252 (7)	72 (22%)	324
Matematika	216	6	170 (5)***	46 (21%)	216
IPAS (IPA & IPS di K13)	-	-	-	-	-
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Muatan Lokal****	72	2	72 (2)		
Total:	1152	32	890 (25)	262	1152

Usulan:

Seperti K13, JP untuk Bahasa Indonesia dan Matematika bertambah dari kelas 1

IPAS belum diwajibkan di Kelas 2, meskipun CP IPAS untuk Fase A tersedia

Kemendikbud hanya mengatur total jam pelajaran **pertahun dan rentang % alokasi waktu untuk projek per tahun.**

Contoh:

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 252 jam pelajaran per tahun dan 20-25% dari jam pelajaran tersebut digunakan untuk projek kokurikuler

**Permendikbud 27/2016 Tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan

***Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek

Matematika: 34 minggu

***opsional. Satuan Pendidikan dapat mengintegrasikan muatan lokal dalam mapel lain atau diajarkan melalui kegiatan projek.

Alokasi waktu mata pelajaran SD Kelas 3

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (kls 3)

	K13		pembelajaran di Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PPKn	180	6	144 (4)	36 (20%)	180
Bahasa Indonesia	252	10	198 (6)***	54 (23%)	252
Matematika	216	6	170 (5)***	46 (21%)	216
IPAS (IPA & IPS di K13)	-	-	170 (5)***	46 (21%)	216
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Muatan Lokal****	72	2	72 (2)****		
Total:	1224*****	34	1006 (28)	290	1296*****

**Permendikbud 27/2016 Tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan

***Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek

Bahasa Indonesia: 33 minggu

Matematika dan IPAS: 34 minggu

****opsional. Satuan Pendidikan dapat mengintegrasikan muatan lokal dalam mapel lain atau diajarkan melalui kegiatan projek.

*****Jam pelajaran kelas 3 SD mengalami peningkatan, mengikuti struktur kelas 4 karena IPAS dimulai di kelas 3

Alokasi waktu mata pelajaran SD kls 4-6

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (kls 4-6)

	K13		pembelajaran di Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	144**	4	108 (3)	36 (25%)	144
PPKn	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
Bahasa Indonesia	252	7	198 (6)***	54 (23%)	252
Matematika	216	6	170 (5)***	46 (21%)	216
IPAS (IPA & IPS di K13)	216	6	170 (5)***	46 (21%)	216
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Muatan Lokal****	72	2	72 (2)****		
Total:	1296	34	1006 (28)	290	1296

**Permendikbud 27/2016 Tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan

***Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek

Bahasa Indonesia: 33 minggu
Matematika dan IPAS: 34 minggu

****opsional. Satuan Pendidikan dapat mengintegrasikan muatan lokal dalam mapel lain atau diajarkan melalui kegiatan projek.



SMP

Beberapa perubahan terkait struktur mata pelajaran di SMP.

Kurikulum 2013

Informatika sebagai mata pelajaran pilihan

- Pertimbangan ketersediaan guru

Arah perubahan pembelajaran

Informatika sebagai mata pelajaran wajib

- Guru yang mengajar tidak harus memiliki latar belakang pendidikan informatika. Buku guru disiapkan untuk membantu guru-guru “pemula” dalam mata pelajaran ini

Alokasi waktu mata pelajaran SMP

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (kls 7-8)

Alokasi waktu mata pelajaran SMP	K13		pembelajaran di Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (tahun)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
PPKn	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Bahasa Indonesia	216	6	170 (5)**	46 (21%)	216
Matematika	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
IPA	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
IPS	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Bahasa Inggris	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Informatika	72	2	72 (2)	36 (33%)	108
Pilihan minimal 1: a)Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari, e) Prakarya (pilihan: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan)	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Muatan Lokal***	72	2	72 (2)***		72
	1368		29 (1026)	378	1404

Prakarya menjadi salah satu pilihan, tidak hanya Seni.

Pertimbangan: 1) untuk siswa yang tidak meneruskan ke SMA, 2) meminimalisir perubahan dari K13

**Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek

Bahasa Indonesia: 34 minggu

***opsional. Satuan Pendidikan dapat mengintegrasikan muatan lokal dalam mapel lain atau diajarkan melalui kegiatan projek.



SMA (Kelas 10)

Beberapa perubahan terkait struktur mata pelajaran SMA Kelas 10.

Kurikulum 2013	Arah perubahan pembelajaran
Siswa langsung masuk dalam program peminatan (IPA, IPS, atau Bahasa & Budaya)	Belum ada peminatan, siswa mengambil semua mata pelajaran wajib Di kelas 10 siswa menyiapkan diri untuk menentukan pilihan mata pelajaran di kelas 11. Siswa perlu berkonsultasi dengan guru BK, wali kelas, dan orang tua.
Tidak ada mata pelajaran IPA dan IPS. Mata pelajaran langsung spesifik pada Fisika, Kimia, Geografi, Ekonomi, dsb.	Mata pelajaran kelompok IPA dan IPS terdiri dari: 1. IPA: Fisika, Kimia, Biologi (6JP)/minggu 2. IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi (8JP/minggu) Sekolah dapat menentukan pengorganisasian IPA dan IPS berdasarkan sumberdaya yang tersedia, yaitu dengan memilih: a. Sistem blok - <i>team teaching</i> dalam perencanaan namun guru Fisika, Kimia, Biologi mengajar bergantian b. Sebagai mata pelajaran berdiri sendiri-sendiri c. Terintegrasi - <i>team teaching</i> dalam perencanaan dan pembelajaran Setiap tengah dan akhir semester ada unit inkuiri yang mengintegrasikan mapel-mapel dalam masing-masing IPA dan IPS Siswa menulis esai sebagai salah satu syarat kelulusan. Partisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran diharapkan memberi inspirasi terkait topik yang dipilih.

Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas 10 <i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu</i>	pembelajaran di Sekolah Penggerak		
	Kegiatan reguler/minggu (tahun)	Projek (minimal 25% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
PPKn	54 (2)**	18 (25%)	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (25%)	144
Matematika	108 (3)	36 (25%)	144
IPA: Fisika, Kimia, Biologi (masing-masing 2 JP)	216 (6)	93 (30%)	309
IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi (masing-masing 2 JP)	288 (8)	123 (30%)	411
Bahasa Inggris	54 (2)**	18 (25%)	72
PJOK	72 (2)	36 (33%)	108
Informatika (KTSP: TIK)	72(2)	36 (33%)	108
Pilihan minimal 1: a)Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari, e) Prakarya (pilihan: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan)	54 (2)**	18 (25%)	72
Muatan Lokal***	72 (2)***	-	72
Total	1098 (33)	450	1548

Seperti halnya di SMP, di kelas 10 SMA:

- IPA terdiri dari Fisika, Kimia, dan Biologi;
- IPS terdiri dari Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, dan Geografi

Sejarah Indonesia dan Sejarah Dunia digabung menjadi “Sejarah”

Minimal 25% jam pelajaran dari setiap mata pelajaran wajib dialokasikan untuk projek kokurikuler

**Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek (hanya 27 minggu)

***opsional. Satuan Pendidikan dapat mengintegrasikan muatan lokal dalam mapel lain atau diajarkan melalui kegiatan projek.



SMA (Kelas 11 dan 12)

Paduan antara peminatan dan perkembangan holistik.

Kurikulum 2013

Pilihan program peminatan (sejak kelas 10)

Siswa yang masuk ke dalam suatu program cenderung hanya akan mempelajari disiplin ilmu tersebut saja. Kesempatan untuk eksplorasi disiplin ilmu yang lain semakin sempit.

Siswa perlu mengambil keputusan tentang studi di perguruan tinggi sejak lulus SMP, dan kajian menunjukkan bahwa banyak diantara mereka yang merasa salah jurusan

Terjadi stratifikasi program, di mana IPA dianggap lebih baik daripada yang lain, dan kesempatan untuk masuk ke berbagai program studi di perguruan tinggi lebih besar untuk lulusan program IPA

Angka siswa masuk perguruan tinggi masih rendah

Arah perubahan pembelajaran

Siswa memilih mata pelajaran dari kelompok pilihan

Siswa memilih mata pelajaran dari **minimum 2 kelompok pilihan** hingga syarat minimum jam pelajaran terpenuhi (total JP: 40/minggu; JP untuk mapel pilihan: 22 JP/minggu)

Ada 5 kelompok mata pelajaran yang direkomendasikan, yaitu:

- MIPA: Matematika peminatan, Fisika, Kimia, Biologi, Informatika
- IPS: Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Antropologi
- Bahasa dan Budaya: Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Asing lainnya
- Vokasi/Karya Kreatif: Budidaya, Rekayasa, dsb.
- Seni dan Olahraga* (khusus untuk sekolah-sekolah yang ditetapkan pemerintah)

Sekolah membuka minimum 2 kelompok mata pelajaran. Apabila sumberdaya memungkinkan, sekolah dapat membuka lebih dari dua kelompok

Sekolah dapat bekerja sama dengan pemangku kepentingan setempat untuk mengembangkan CP mata pelajaran Vokasi

Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas 11-12 <i>Asumsi 36 minggu/tahun</i>	pembelajaran di Sekolah Penggerak		
	Kegiatan reguler/minggu - pembulatan	Projek (minimal 25% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
PPKn	54 (2)**	18 (25%)	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (25%)	144
Matematika	108 (3)	36 (25%)	144
Bahasa Inggris	54 (2)**	18 (25%)	72
Pilihan minimal 1: a)Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	54 (2)**	18 (25%)	72
PJOK	72 (2)	36 (33%)	108
Sejarah	54 (2)**	18 (25%)	72
<i>Jumlah jp mapel umum</i>	576 (18)	216	792
Kelompok MIPA: Biologi, Kimia, Fisika, Informatika, Matematika Lanjutan	720 (20)	-	792
Kelompok IPS: Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Antropologi			
Kelompok Bahasa dan Budaya: Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Korea, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, dsb.***			
Kelompok: Prakarya (pilihan: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan)/Vokasi (membatik, servis elektronik, dsb.)***	72 (2)	-	
Muatan Lokal****	72(2)****		
Total per tahun			1584

Total jp/minggu = 44

22 jp dialokasikan untuk mapel pilihan dari kelompok IPA, IPS, Bahasa dan Budaya, dan Vokasi

Hanya mapel kelompok umum (*highlighted* hijau dalam tabel) yang diintegrasikan dengan projek kokurikuler

*Pilih salah satu

**Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek (hanya 27 minggu)

***Diselenggarakan bila Satuan Pendidikan memiliki sumberdaya yang mencukupi. Jika sekolah membuka kelompok ini, siswa wajib mengambil minimal 1 mapel dari tiap kelompok

****opsional. Satuan Pendidikan dapat mengintegrasikan muatan lokal dalam mapel lain atau diajarkan melalui kegiatan projek.